

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan meningkatnya penduduk dan mobilisasi antar kota khususnya pada pulau Jawa di Indonesia, jalan Bebas Hambatan atau jalan TOL menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Jalan Tol Trans Jawa, merupakan jalan yang menghubungkan kota-kota di pulau Jawa dimulai dari km 0 yakni TOL Cawang sebagai awal penentuan kilometer hingga titik km 840 pada TOL Pasuruan- Probolinggo. Tol trans jawa termasuk kedalam program yang direncanakan pemerintah yang diatur dalam dokumen RPJMN 2015-2019 yakni perencanaan jalan tol meliputi 1.150 km.

Jalan Bebas Hambatan atau Jalan Tol merupakan jalan umum yang dimana pengguna jalan tol jika memasuki kawasan ini diwajibkan membayar menurut Peraturan Pemerintah No. 15 pasal 1 tahun 2005. Menurut peraturan presiden 65 pasal 5 tahun 2006 pembangunan Jalan Bebas Hambatan (Jalan TOL) yang dilakukan oleh pemerintah bertujuan untuk kepentingan masyarakat umum. Dalam waktu 4 tahun terakhir terhitung dari tahun 2010 – 2013 pemerintah hanya membangun 43,48 km. Pada masa pemerintahan Presiden Jokowi Tol Trans – Jawa meneruskan pembangunan Jalan Tol Trans Jawa dalam kurun waktu 2015-2018. (*Sumber* : Peraturan Pemerintah).

Rest Area atau Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) adalah sarana pelayanan umum yang dibangun untuk pengguna jalan tol sebagai tempat peristirahatan yang menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Pasal 1 Ayat 2 Tahun 2018 Tempat Istirahat dan Pelayanan atau TIP merupakan tempat istirahat untuk pengguna jalan tol yang harus memiliki fasilitas umum untuk pengemudi, maupun kendaraan seperti Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), restaurant atau tempat makan, toilet, masjid

dan *mini market*. (Sumber: Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

Ruas jalan TOL Semarang – Solo menghubungkan kota 3 kota yakni Semarang, Salatiga dan Surakarta dengan melewati 3 kabupaten Semarang, Boyolali dan Sukoharjo. Pada tahun 2019 jumlah kendaraan yang melalui ruas TOL ini pada hari biasa berkisar 15 ribu kendaraan, sedangkan pada hari besar yakni arus balik Hari Raya lebih dari 50 ribu kendaraan hingga *Rest Area* yang tersedia tidak dapat menampung jumlah kendaraan (Sumber : *Suara.com*). Saat ini telah terdapat 4 titik *Rest Area* pada ruas jalan TOL Semarang- Solo yakni pada titik KM 429, KM 456, KM 487 dan KM 519. (Sumber : *carmudi.com*). *Rest Area* tersebut termasuk pada klasifikasi *Rest Area* tipe A dan B. Namun urgensi atau kebutuhan penyediaan *Rest Area* belum dapat mencukupi sehingga pengaduan pembangunan *Rest Area* di titik tertentu dapat mendukung kebutuhan pengguna yang terus melonjak dari tahun ke tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi pada latar belakang, berikut rumusan masalah yang muncul dalam proyek ini yaitu:

1. Bagaimana elemen ruang dapat berpengaruh terhadap bangunan dan lingkungan *rest area* ?
2. Bagaimana desain perancangan *rest area* berpengaruh untuk mendukung penyegaran atau penyembuhan fisik pengujung ?
3. Bagaimana implementasi desain terhadap aspek efisiensi (Pemilihan material, kenyamanan & kesehatan dalam ruang, tepat guna lahan) yang ramah terhadap bangunan, lingkungan dan pengujung *rest area* dapat diwujudkan ?

1.3 Tujuan

Tujuan dalam proyek ini adalah sebagai berikut :

- a. Menciptakan bangunan *Rest Area* yang mendukung kebutuhan penyediaan tempat istirahat di jalan tol Semarang -Salatiga

- b. Menciptakan bangunan *Rest Area* yang dapat mengembalikan psikis dan fisik pengguna *Rest Area*
- c. Menciptakan bangunan *Rest Area* yang ramah terhadap lingkungan dan pengguna

1.4 Orisinalitas

No	Judul Proyek	Tahun	Nama Penulis	Topik / pendekatan yang diangkat
1	<i>Rest Area</i> KM 22 Jalan Tol Semarang-Solo	2011	Adelia Destiasri (http://eprints.undip.ac.id/32398/)	Green Image
2	<i>Rest Area</i> Jalan Tol Semarang-Solo	2017	Kania Kinasih (http://eprints.undip.ac.id/56420/)	-
3	<i>Rest Area</i> KM 59 Jalan Tol Solo - Ngawi	2018	Lysda Nur Safira (diakses online http://eprints.ums.ac.id/63755/)	Green Architecture
4	<i>Rest Area</i> Di Kledung Pass Wonosobo	2009	Rahmawati Vebrianingtyas Rahmawati (diakses online http://repository.unika.ac.id/14655/)	-
5.	REST AREA SEMARANG - SOLO	2017	Andrian Wibowo http://repository.unika.ac.id/15414/	Green Architecture
6.	<i>Rest Area</i> Di Ruas Tol Semarang - Salatiga	2019	Rachmadyansyah Reza S.	Green Architecture